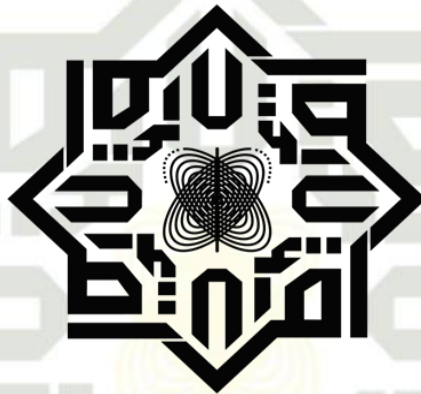


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN KOMUNIKASI GURU DENGAN PEMAHAMAN  
SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MURNIYATI  
NIM. 11511203918

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2019 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

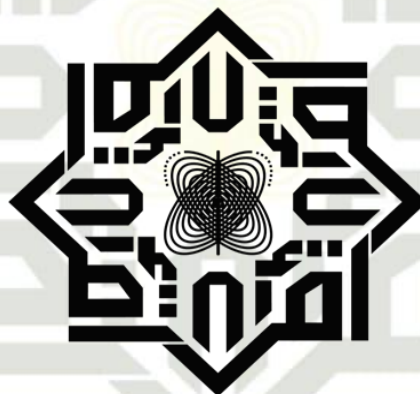
**HUBUNGAN KOMUNIKASI GURU DENGAN PEMAHAMAN  
SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**MURNIYATI**

**NIM. 11511203918**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2019 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Komunikasi Guru dengan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru* yang ditulis oleh Murniyati, Nim. 11511203918 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 14 Agustus 2019 M  
13 Dzulhijjah 1440 H

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Dra. Afrida M. Ag.

Pembimbing

  
Prof. Dr. Amril M.M.A.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Hubungan Komunikasi Guru dengan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Murniyati Nim.11511203918 telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 02 Muharram 1441 H/02 September 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 02 Muharram 1441 H  
02 September 2019 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

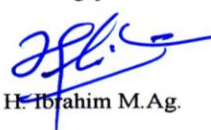
Penguji I  


Prof. Dr. H. Asmal May M.A.

Penguji III  

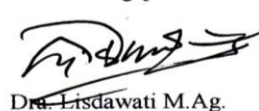

Dr. Kadar M.Ag.

Penguji II



Drs. H. Ibrahim M.Ag.

Penguji IV



Dra. Lisdawati M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Muhammad Syaifuddin S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



## PENGHARGAAN



Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi dengan judul **Hubungan Komunikasi Guru dengan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sebagai manusia tidak luput dari berbagai kesalahan, tentunya dalam skripsi ini pun tak lepas dari berbagai kekurangan baik yang menyangkut teknik penyusunan, tata bahasa maupun isinya. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dan pembaca yang sifatnya membangun.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Terutama dan istimewa ayahanda Makmur (alm) dan ibunda Maslaini, terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Semoga ayahanda dan ibunda selalu dalam lindungan dankarunia-Nya serta selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Muslim, Faizal, EkaMitra dan Meysuriyeni saudara kandung penulis yang telah memberi penulis semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi sebagaimana yang di cita-citakan.

Selain dari itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin S.Ag, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah M.A., Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi M.A., Ph.D, Wakil Rektor III, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Amril M, M.A., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasihat serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Mohd Fauzan M.Ag., penasehat akademis yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Karyawan/karyawati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Firnando S.Pd Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis demi terselesainya skripsi ini, serta seluruh guru dan staf yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya.
10. Yanti Puspita S.Ag guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru, yang telah membantu memberikan izin dan arahan -arahan selama penelitian berlangsung.
11. Kedua orangtua angkat, Yulizar dan Sukmawati terimakasih banyak telah membantu anakmu ini dalam menyelesaikan skripsi ini baik dari segi ekonomi maupun motivasinya.
12. Para sahabat, Novel Reza, Erwin Ningsih, Ernawati, Annisa Sulasih, Siti Zulaikha, Hanna Witriah, Riadul Azimah, Devi Mulianti, Asmi Yanti Fatimah Suri dan Ulul Ahkyar yang selalu setia memberi semangat dan motivasi untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015, konsentrasi SLTP/SLTA B yang selama ini belajar dan berjuang bersama.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam skripsi ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita.

*Amin Ya Rabbal 'Alamiin.*

WassalamualaikumWr. Wb

Pekanbaru, 14 Agustus 2019

Penulis

MURNIYATI

NIM. 11511203918





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu : “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “Berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujahidin : 11)

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin....

Dengan ridha-Mu ya Allah....

Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah, Cita telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari perjuangan ku melainkan awal dari sebuah perjalanan.

Ayah...

Tiada kata yang paling suci selain kasih sayang mu ayah walaupun saat ini kita tidak bersama tapi setiap langkah dan jalan hidup yang aku jalani engkau selalu mendo’akan ku

Ibu...

Tiada kata yang paling suci selain kasih sayang mu ibu yang selalu menyayangiku, yang tak kenal lelah dalam menjalani kehidupan ini, engkau wanita yang luar biasa yang bisa memberikan pendidikan kepada anak mu walaupun sendiri berjuang mencari nafkah untuk anakmu

Doamu hadirkan keridhaan untuk ku, petunjuk mu tuntunkan jalan ku, peluh mu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan sebaith doa telah merangkul diriku, menuju hari depan yang cerah  
Kini aku telah menyelesaikastudiku

Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah, ku persembahkan karya tulis ini untuk yang termulia,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayahanda Makmur (Alm)

Ibunda Maslaini

Abangku (Muslim, Faizal dan Eka mitra, SE)

Kakak Iparku (Anis, Jelita Murni dan Nurhasanah)

Adikku (Meysuriyeni)

Terima kasih atas cintanya, semoga karya ini dapat mengobati beban kalian

walaupun hanya sejenak, semua jasa-jasa kalian tak akan dapat kulupakan,

semoga Allah beserta kita semua

Terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa

dari awal hingga akhir semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya

Amiin.....

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

### **Murniyati, (2019): Hubungan Komunikasi Guru dengan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh gejala yang menunjukkan adanya kesenjangan antara komunikasi guru dengan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan yang signifikan antara komunikasi guru dengan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga bulan Mei bertempat di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah hubungan komunikasi guru dengan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Populasi penelitian ini guru dan siswa kelas VII yang berjumlah guru 1 orang dan siswa berjumlah 156 orang. Mengingat siswanya terlalu banyak, Maka penulis mengambil sampel yaitu sebanyak 40 siswa. adapun teknik pengambilan sampel ini adalah *random sampling*. Pengumpulan data untuk variabel X menggunakan angket, sedangkan Y menggunakan tes soal. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan persentase., sedangkan untuk menganalisis hubungan variabel X dan Y yang terkumpul, digunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi *product moment*. Dalam pengolahan data tersebut peneliti menggunakan SPSS. Versi 17.0 *for windows*. berdasarkan analisis data maka disimpulkan bahwa komunikasi guru tergolong sangat baik, dengan persentase 84,92%. Pemahaman siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam tergolong baik, dengan persentase 71%. Terdapat hubungan yang signifikan komunikasi guru dengan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa koefisien korelasi kedua variabel adalah 0,416 sedangkan probabilitas 0,008. Hal ini mengandung pengertian bahwa semakin baik komunikasi guru maka semakin baik pula pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Kata Kunci:** *Komunikasi Guru, Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Murniyati, (2019): The Correlation between Teacher Communication and Student Comprehension on Islamic Education Subject at Junior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru**

This research was instigated by the symptom showing the discrepancy between teacher communication and student comprehension on Islamic Education subject. This research aimed at knowing whether there was or not a significant correlation between teacher communication and student comprehension on Islamic Education subject at Junior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru. The subjects of this research were a teacher and the seventh-grade students. The object was the correlation between teacher communication and student comprehension on Islamic Education subject. A teacher and the seventh-grade students that were 156 students were the population of this research. Considering the large number of the population, so the writer took the samples, they were 40 students. Random sampling technique was used in this research. Collecting the data of variable X was using questionnaire, and question test was to collect the data of Y variable. To answer the first and second formulations of the problems, the data were analyzed quantitatively descriptively by using percentage, and to analyze the correlation between X and Y variables was using quantitative approach with Product moment correlation technique. Processing the data was using SPSS 17.0 for Windows. Based on the data analysis, it could be concluded that teacher communication was on very good category with 84.92% percentage, student comprehension on Islamic Education subject was on good category with 71% percentage, and there was a significant correlation between teacher communication and student comprehension on Islamic Education subject. Based on the calculation, it could be known that the coefficient of the correlation of both variables was 0.416 and the probability was 0.008. It meant that the better teacher communication was, the better student comprehension on Islamic Education subject.

**Keywords:** *Teacher Communication, Student Comprehension on Islamic Education Subject*



## ملخص

مربياتي، (٢٠١٩): ارتباط بين اتصال المدرس وفهم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية في مدرسة محمدية المتوسطة ١ بكنبارو.

إن خلفية هذا البحث هي ظواهر تدل على وجود التناقض بين اتصال المدرس وفهم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية. ويهدف إلى معرفة وجود الارتباط الفعال بين اتصال المدرس وفهم التلاميذ في مدرسة محمدية المتوسطة ١ بكنبارو. وقيم هذا البحث من شهر أبريل إلى شهر مايو في مدرسة محمدية المتوسطة ١ بكنبارو. وأفراده مدرس وتلاميذ الفصل السابع في مدرسة محمدية المتوسطة ١ بكنبارو. وموضوعه ارتباط بين اتصال المدرس وفهم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية. ومجتمعه مدرس واحد و ١٥٦ تلميذا. ولكثرة عدد التلاميذ عينت الباحثة إلى ٤٠ تلميذا. وحصلت عليها الباحثة من خلال تقنية تعيين العينة العشوائية. وعملية جمع البيانات للمتغير المستقل هي استبيان، وللمتغير غير المستقل اختبار بالأسئلة. ولإجابة السؤال البحث الأول والثاني حُلَّت البيانات تحليلًا وصفيًا كميًا بالنسبة المؤوية. ولتحليل الارتباط بين المتغير المستقل وغير المستقل، استُخدم المدخل الكمي بتقنية ارتباط ضرب العزوم. وفي تقديم البيانات استخدمت الباحثة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ١٧ لوندوس. وبناء على تحليل البيانات استنتج أن اتصال المدرس جيد جدا، بالنسبة المؤوية ٨٤,٩٢٪. وفهم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية جيد، بالنسبة المؤوية ٧١٪. يوجد الارتباط الفعال بين اتصال المدرس وفهم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية. وبناء على عملية الحساب وجد أن معامل الارتباط للمتغيرين ٤١٦,٠٠، والاحتمال ٠٠,٠٠٨. وذلك بمعنى أن اتصال المدرس كلما تحسّن فتحسّن فهم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية.

الكلمات الأساسية: اتصال المدرس، فهم التلاميذ في مادة التربية الإسلامية.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan, Manfaat dan Kegunaan Penelitian .....	9
 <b>BAB II      KONSEP TEORITIS</b>	
A. Konsep Teoritis .....	11
B. Pemahaman Siswa.....	27
C. Penelitian yang Relevan .....	31
D. Konsep Operasional .....	32
E. Asumsi dan Hipotesis.....	34
 <b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
B. Teknik Pengumpulan Data .....	36
C. Teknik Analisis Data .....	38
 <b>BAB IV    PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi lokasi penelitian .....	42
B. Penyajian data .....	50



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Analisis data .....	70
D. Uji Persyaratan .....	75

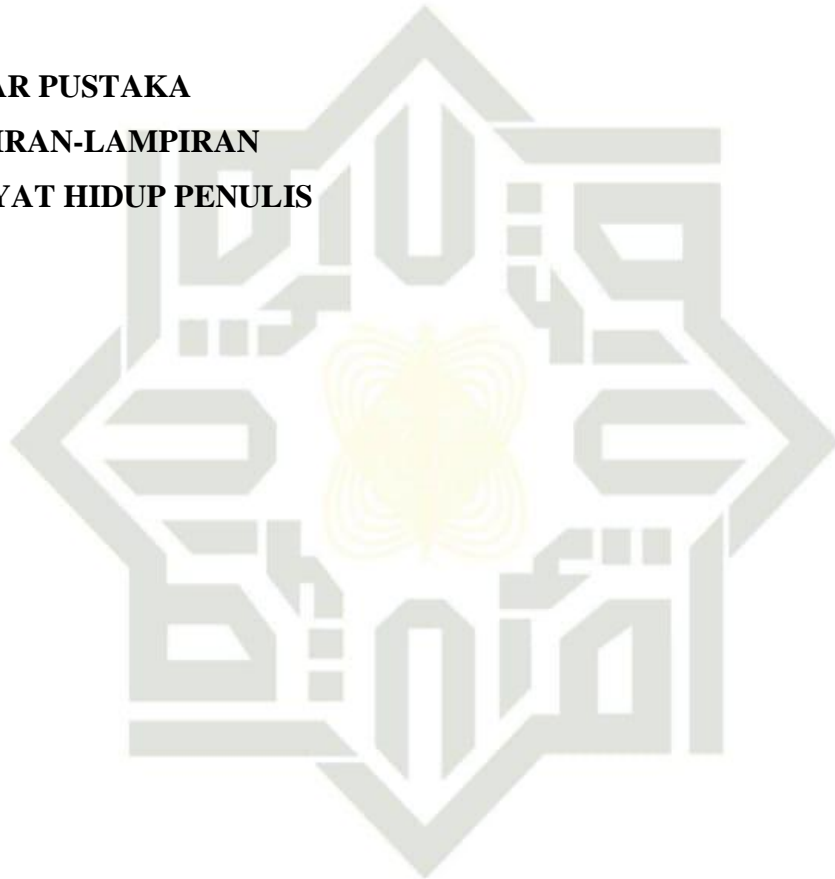
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
Tabel III. 2	Kisi-Kisi Instrumen Angket komunikasi Guru .....	40
Tabel III. 3	Kerangka Berpikir.....	41
Tabel IV. 1	Identitas Sekolah dan Kepala Sekolah Smp Muhammadiyah 1 Pekanbaru .....	46
Tabel IV. 2	Urutan Nama Kepala Sekolah Smp Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	46
Tabel IV. 3	Tenaga pengajar Smp Muhammadiyah 1 Pekanbaru .....	47
Tabel IV. 4	Keadaan Siswa Smp Muhammadiyah 1 Pekanbaru .....	48
Tabel IV. 5	Sarana dan Prasarana Smp Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	49
Tabel IV. 6	Hasil Observasi 1 .....	51
Tabel IV. 7	Hasil Observasi 2 .....	52
Tabel IV. 8	Hasil Observasi 3 .....	54
Tabel IV. 9	Rekapitulasi Jawaban Hasil Observasi Tentang Komunikasi Guru di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru .....	55
Tabel IV. 10	Guru Menyapa Siswa dengan Senyuman Sebelum Memulai Pelajaran .....	57
Tabel IV. 11	Guru Memberikan Semangat Sebelum Memulai Proses Pembelajaran .....	57
Tabel IV. 12	Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran dengan menggunakan bahasa Yang Sederhana dan dapat dipahami oleh siswa (Sesuai dengan perkembangan siswa) .....	58
Tabel IV. 13	Guru Menjelaskan Materi Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Bahasa dan Istilah Yang Mudah Dipahami Oleh Siswa.....	58



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 14	Guru Menjelaskan Materi Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Kalimat Yang Mudah dipahami Oleh Siswa .....	59
Tabel IV. 15	Guru Menyampaikan Materi Sesuai dengan Isi Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	59
Tabel IV. 16	Guru Menjelaskan Materi Sesuai dengan Isi Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	60
Tabel IV. 17	Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran dengan Tepat Kepada Siswa.....	60
Tabel IV. 18	Guru Menyampaikan Materi Pendidikan Agama Islam dengan Jelas Kepada Siswa .....	61
Tabel IV. 19	Guru Mampu Menciptakan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Ketika Dalam Proses Pembelajaran .....	61
Tabel IV. 20	Guru Memberikan Penjelasan Materi Pembelajaran dengan Kalimat Yang Tidak Berbelit .....	62
Tabel IV. 21	Guru Menciptakan Interaksi Yang Menyenangkan di Dalam Kelas Bersama Siswa .....	62
Tabel IV. 22	Guru Memberikan Penghargaan Kepada Siswa Karena Sudah Menjawab Pertanyaan Yang Diberikan .....	63
Tabel IV. 23	Guru Menggunakan Intonasi Yang Jelas dan Sangat Menarik Dalam Menyampaikan Materi.....	63
Tabel IV. 24	Jawaban Responden Secara Individual Tentang Komunikasi Guru .....	64
Tabel IV. 25	Siswa Mampu Menyebutkan Pengertian Dari Shalat Jamak .....	65
Tabel IV. 26	Siswa Mampu Menyebutkan Pengertian Dari Shalat Qasar .....	65
Tabel IV. 27	Siswa Mampu Menyebutkan Shalat Yang Boleh dijamak.....	66

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 28	Siswa Mampu Menyebutkan Surah Yang Memperbolehkan Melakukan Shalat Qasar.....	66
Tabel IV. 29	Siswa Mampu Menafsirkan Yang Bukan Syarat-Syarat Dalam Melaksanakan Shalat Jamak Takdim.....	66
Tabel IV. 30	Siswa Mampu Menafsirkan Yang Bukan Syarat Shalat Qasar .....	67
Tabel IV. 31	Siswa Mampu Menunjukkan Arti Kata Jamak .....	67
Tabel IV. 32	Siswa Mampu Menyebutkan Shalat Yang Boleh di Qasar .....	68
Tabel IV. 33	Siswa Mampu Menyebutkan Yang Bukan Syarat Sah Shalat Takhir.....	68
Tabel IV. 34	Siswa Mampu Menyebutkan Yang Bukan Tata Cara Melaksanakan Shalat Jamak Takdim.....	68
Tabel IV. 35	Jawaban Responden Secara Individual Tentang Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	69
Tabel IV. 36	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Komunikasi Guru .....	70
Tabel IV. 37	Rekapitulasi Jawaban Tes Soal Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	72
Tabel IV. 38	Pasangan Data Variabel X dan Y .....	74
Tabel IV. 39	Uji Homogenitas .....	75
Tabel IV. 40	Uji Normalitas.....	76
Tabel IV. 41	Uji Linieritas .....	77
Tabel IV. 42	Hasil Korelasi Komunikasi Guru Dengan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Rekapitulasi Angket
- Lampiran B : Rekapitulasi Tes
- Lampiran C : Observasi Tentang Komunikasi Guru
- Lampiran D : Angket Tentang Komunikasi Guru
- Lampiran E : Tes Tentang Pemahaman Siswa
- Lampiran E : RPP Materi Shalat Jamak Dan Qasar
- Lampiran F : Surat Perpanjangan Sk Pembimbing
- Lampiran G : Surat Izin Melakukan Riset Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran H : Surat Izin Melakukan Riset Dari Kantor Gubernur
- Lampiran I : Surat Izin Melakukan Riset Dari Kantor Kasbangpol Kota Pekanbaru
- Lampiran J : Surat Izin Melakukan Riset Dari Kantor Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru
- Lampiran K : Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Riset di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru
- Lampiran L : Surat Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran M : Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran N : Dokumentasi

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Komunikasi menjadi hal yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. kebutuhan berinteraksi dengan orang lain ini hanya dapat dilakukan dengan komunikasi. Sejalan dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi yang sangat pesat, menyebabkan komunikasi menjadi ilmu yang semakin diminati terutama dalam bidang pendidikan.

Komunikasi dalam pendidikan sesuatu yang tidak terabaikan. Karna komunikasi pada prinsipnya tujuan terciptanya interaksi antara dua atau lebih manusia. Pada pembelajaran sesungguhnya tidak dapat dipisahkan dari komunikasi. Oleh karena itu, guru sebagai pengajar mesti memiliki kemampuan komunikasi yang memadai dalam proses pembelajaran.

Kemampuan komunikasi dalam dunia pendidikan sangat penting artinya.<sup>1</sup>

Adapun beberapa aspek komunikasi guru yang baik adalah sebagai berikut:

- a) Penciptaan suasana komunikasi yang menguntungkan antara guru dengan siswa.
- b) Guru menggunakan bahasa dan istilah yang mudah dipahami oleh siswa.

---

<sup>1</sup>Ngainum Naim, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 28.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Pesan yang disampaikan guru dalam komunikasi dapat menggugah perhatian atau minat siswa.
- d) Pesan yang disampaikan guru dapat menggugah kepentingan siswa bahwa pembelajaran yang dilaksanakannya sangat dibutuhkannya.
- e) Pesan yang disampaikan guru disertai dengan pertumbuhan dan penghargaan sehingga siswa akan terbuka untuk menerima pembelajaran karena siswa merasa dihargai.<sup>2</sup>

Adapun ciri-ciri komunikasi yang baik adalah sebagai berikut:

- a) Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan kebingungan dan salah pengertian.
- b) Pesan yang disampaikan harus jelas, sehingga penerima pesan dapat menerimanya dengan benar.
- c) Pesan harus berkembang secara logis dan tidak terpotong-potong.
- d) Pengirim informasi harus berusaha menyampaikan pesan seobjektif mungkin.
- e) Pesan yang disampaikan ringkas dan apa adanya tanpa dibuat-buat untuk menghilangkan kata yang relevan.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas merupakan salah satu proses komunikasi. Guru seharusnya memenuhi segala persyaratan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pelajaran. Jika tidak, proses pembelajaran akan sulit mencapai hasil maksimal. Berbagai persoalan akan

<sup>2</sup>Euis dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 117-118.

<sup>3</sup>Dedi Mulyana, *Komunikasi Efektif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 113.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muncul apabila hubungan komunikatif antara guru dan siswa tidak berjalan dengan optimal.<sup>4</sup> Dapat penulis ambil kesimpulan bahwa, guru harus memiliki persyaratan komunikasi yang efektif dalam melakukan suatu proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang maksimal dalam pelajaran.

Guru mempunyai tanggung dalam proses pembelajaran, karena keberhasilan peserta didik tergantung kepada gurunya dalam menyampaikan pesan-pesan yang di sampaikan di dalam kelas. Jika siswanya gagal bukan berarti siswa tidak pandai melainkan gurunya tidak berhasil meyampaikan pesan-pesan atau informasi pendidikan melalui penggunaan komunikasi yang tepat.<sup>5</sup>

Komunikasi guru sangat berkaitan dengan pemahaman siswa. Karena komunikasi guru adalah pesanyang di sampaikan oleh guru kepada siswa pada suatu proses pembelajaran di dalam kelas. Komunikasi guru ini bisa membantu siswa ketika mereka tidak mengerti dengan materi yang mereka pelajari saat belajar di dalam kelas.

Interaksi guru dan siswa di kelas merupakan komunikasi pembelajaran (*instructional communication*). Membelajarkan berarti membangun komunikasi efektif dengan siswa. Oleh sebab itu, penting untuk di ingat oleh para guru, bahwa guru yang baik adalah guru yang memahami bahwa komunikasi dan pembelajaran adalah dua hal yang saling bergantung, yang lebih mementingkan apa yang siswa sudah pelajari dari pada apa yang sudah diajarkannya, dan terus menerus memilih dan menentukan apa yang harus

<sup>4</sup>Ngainun Naim, *Op. Cit*, h.112.

<sup>5</sup>Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksra, 2009), h. 20.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikomunikasikannya. Intinya, guru yang baik adalah komunikator yang baik atau guru efektif adalah komunikator yang efektif.<sup>6</sup>

Begitu juga dengan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat berkaitan terhadap komunikasi guru. Karena Pemahaman merupakan kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan. Pemahaman merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu pertimbangan atau menghubungkan isi yang lainnya.<sup>7</sup>

Pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedikit banyaknya dipengaruhi oleh komunikasi guru dalam proses pembelajaran. Karena komunikasi guru merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran, komunikasi tersebut menciptakan hubungan antara guru dan siswa.

Dari uraian diatas diketahui bahwa, betapa pentingnya komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran, termasuk pembelajaran PAI. Dengan adanya komunikasi guru dapat mendidik dan membiasakan siswa untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penelitian tentang komunikasi antara guru dan siswa yang telah banyak diteliti oleh peneliti diantaranya:

<sup>6</sup>Yosal Iriantara dan Usep Syaripudin, *Komunikasi Pendidikan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), h. 73-74.

<sup>7</sup>Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), h. 50.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ayuning Fitri Ramadhani yang melakukan penelitian tentang pengaruh komunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar yang menyebutkan bahwa ada pengaruh komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jika komunikasi gurunya sudah terlaksana dengan baik maka hasil belajar akan mencapai hasil yang baik.
- b. Teti Esrina Harahap yang melakukan penelitian tentang hubungan kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang menyebutkan bahwa ada hubungan antara kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial . Jika kemampuan komunikasi gurunya sudah terlaksana dengan baik maka hasil belajar akan mencapai hasil yang baik pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial.

Berdasarkan uraian diatas bila dikaitkan dengan kondisi yang ada, bahwa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru merupakan sekolah Menengah Pertama Swasta yang didirikan pada tahun 1988 dibawah naungan Yayasan Muhammadiyah. yang terletak di Jl. K.H.Ahmad Dahlan No.92, Kampong Melayu, Kec.Sukajadi. Berdasarkan hasil pengamatan pada studi pendahuluan yang dilakukan penulis yaitu telah mengamati hubungan komunikasi guru dengan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah pada saat PPL.

1. Guru menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan bahasa dan istilah yang mudah dipahami oleh siswa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.
3. Guru menerangkan materi Pendidikan Agama Islam dengan jelas kepada siswa.
4. Guru menyampaikan materi sesuai dengan isi buku pelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Guru menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat kepada siswa.
6. Guru menghargai pendapat siswa, dengan memberikan penghargaan (reward) yang bervariasi.

Namun demikian terdapat indikasi yang menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum memahami apa yang disampaikan guru dalam melakukan komunikasi terhadap materi yang disampaikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menerangkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Masih ada sebagian siswa yang kurang menyimak secara jelas kalimat yang disampaikan guru.
3. Masih adasebagian siswa yang kurang menyimak secara jelas materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh guru.
4. Masih ada sebagian siswa yang kurang menangkap secara jelas materi yang disampaikan guru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Masih ada sebagian siswa ketika diberikan pertanyaan tidak bisa menjawab dengan benar.
6. Masih ada sebagian siswa yang belum bisa menyimpulkan secara tepat materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Hubungan Komunikasi Guru dengan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penulisan ini, maka penulis menjelaskan istilah yang berkenaan dengan judul diatas:

### 1. Hubungan

Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan dua variabel. Yaitu hubungan komunikasi guru dengan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

### 2. Komunikasi

Komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian atau penerimaan pesan dari satu orang kepada orang lain, baik langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan, maupun bahasa nonverbal atau isyarat. Orang yang melakukan komunikasi disebut komunikator, sementara orang yang diajak berkomunikasi disebut komunikan.<sup>8</sup>

<sup>8</sup>Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 215.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pemahaman

Pemahaman merupakan tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan. Maksudnya bagaimana seseorang itu mampu menangkap secara jelas makna dari suatu konsep itu dengan kalimatnya sendiri.<sup>9</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka dapat dikemukakan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Komunikasi guru di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru di pandang belum maksimal.
- b. Pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru di pandang belum maksimal.
- c. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman siswapada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- d. Hubungan antara komunikasi guru dengan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

<sup>9</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), H. 57

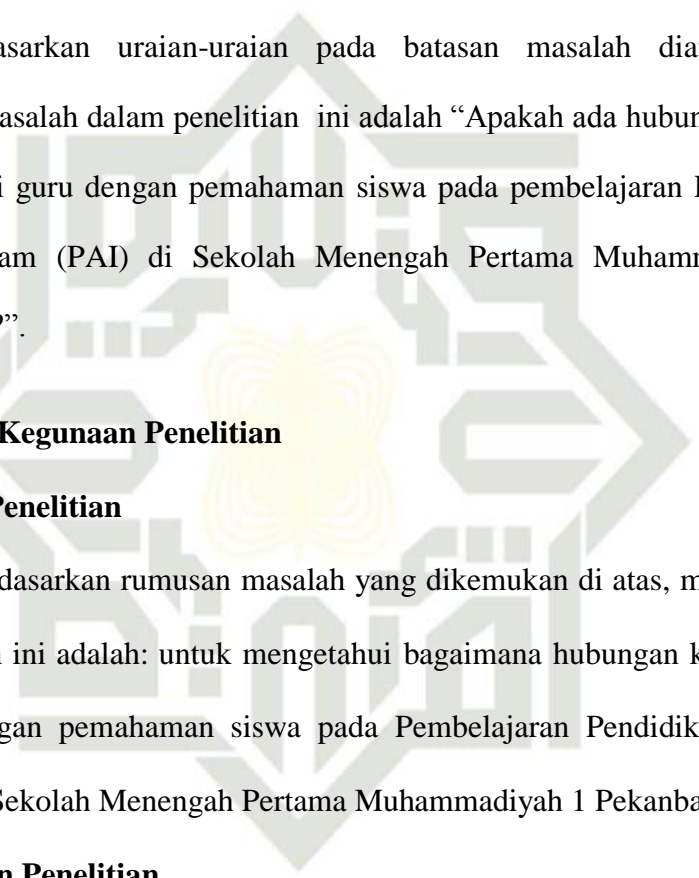
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya kemampuan penulis dan luasnya permasalahan yang perlu dikaji, maka batasan masalah dalam penelitian ini fokus pada Komunikasi Guru dan Pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam khusus pada pelajaran shalat jamak dan qasar.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian pada batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara komunikasi guru dengan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru?”.  


## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana hubungan komunikasi guru dengan pemahaman siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

#### a. Ilmiah

- 1) Untuk menambah khasanah pengetahuan dalam Komunikasi Guru dengan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Dapat dijadikan rujukan bagi peneliti yang membahas pada variabel yang sama pada kajian lanjutan.
- b. Praktis
- 1) Bagi Sekolah Menengah Pertama, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam proses pengambilan kebijakan lebih lanjut dalam rangka Komunikasi Guru dengan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
  - 2) Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Pendidikan Sarjana Srata satu (S1) pada Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KONSEP TEORITIS

#### A. Komunikasi Guru

##### 1. Pengertian Komunikasi Guru

Kata komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicare* yang artinya memberitahukan. Kata tersebut kemudian berkembang dalam bahasa Inggris *communication* yang artinya proses pertukaran informasi, konsep ide, gagasan, perasaan, dan lain-lain antara dua orang atau lebih. Secara sederhana dapat dikemukakan pengertian komunikasi ialah proses pengiriman pesan dan simbol-simbol yang mengandung arti dari seorang sumber atau komunikator kepada seorang penerima atau komunikan dengan tujuan tertentu.<sup>10</sup> Dapat penulis simpulkan bahwa, komunikasi adalah proses pertukaran informasi, konsep ide, gagasan, perasaan yang dilakukan antara dua atau lebih orang dalam suatu tempat.

Komunikasi merupakan peristiwa sosial yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lainnya. Komunikasi dapat terjadi dimana-mana tanpa mengenal tempat dan waktu, dengan kata lain komunikasi dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Jadi, komunikasi adalah persyaratan kehidupan manusia. Kehidupan manusia akan tampak “*hampa*” apabila tidak ada komunikasi.

Tanpa komunikasi tidak akan mungkin terjadi interaksi sosial atau interaksi antar manusia, baik secara individu maupun kelompok. Padahal

<sup>10</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai makhluk sosial manusia senantiasa dituntut untuk saling berinteraksi. Dua orang dikatakan berinteraksi apabila saling melakukan aksi dan reaksi yang dalam ilmu komunikasi disebut sebagai tindakan komunikasi.<sup>11</sup>

Pengertian komunikasi tampak adanya sejumlah komponen atau unsur yang dicakup, yang merupakan terjadinya komunikasi. Komponen-komponen tersebut adalah:

- 1) Komunikator (orang yang menyampaikan pesan atau informasi).  
Komunikator yang dimaksud adalah guru.
- 2) Pesan (informasi yang akan disampaikan oleh komunikator kepada komunikan).
- 3) Media (saluran yang akan dipilih untuk menyampaikan pesan).
- 4) Komunikan (orang yang menerima pesan). Komunikan yang dimaksud adalah siswa.
- 5) Efek (dampak yang terjadi akibat adanya pesan yang telah disampaikan. Dampak bisa positif atau diterima, bisa negatif atau di tolak).<sup>12</sup>

Komunikasi pembelajaran adalah komunikasi yang dikendalikan oleh guru, dengan proses yang linear dan memosisikan guru sebagai orang bertugas untuk menyusun bahan belajar yang akan disampaikan kepada

<sup>11</sup>Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 96-97.

<sup>12</sup>Widjaja H.A.W, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 3.

siswa sebagai penerima. Komunikasi pembelajaran merupakan komunikasi yang berlangsung di ruang kelas.<sup>13</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa komunikasi pembelajaran adalah komunikasi yang dikendali oleh guru yang bertugas untuk menyusun bahan belajar yang akan disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Seorang guru yang mengajar siswanya dikelas harus memikirkan bentuk komunikasi yang efektif agar pesan yang disampaikan dapat tepat sasaran dan mencapai hasil optimal sebagaimana diharapkan. Oleh karena itu, guru harus menggunakan bahasa (simbol) yang sederhana mungkin, menghindari penggunaan bahasa ilmiah melangit yang sulit dipahami para siswa. Dengan demikian, para siswa akan memperoleh pemahaman sebagaimana dimaksud oleh guru.<sup>14</sup> Jadi seorang guru harus memikirkan bentuk komunikasi yang efektif agar pesan di sampaikan dalam proses pembelajaran benar dan tepat pada sasaran agar hasilnya tercapai secara optimal, dan ketika mengajar didalam kelas guru tidak boleh menggunakan bahasa yang terlalu tinggi dalam menjelaskan pelajaran di dalam kelas.

Di dalam proses pembelajaran guru maupun siswa dituntut untuk dapat berkomunikasi secara efektif, seperti halnya yang dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Hujurat : 13 yaitu:

<sup>13</sup>Yosal Iriantara, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.20

<sup>14</sup>Ngainum Naim, *Loc.Cit*, h. 28







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا  
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٥﴾

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah mengetahui lagi maha penyayang.<sup>15</sup>

Maksud dari ayat diatas yaitu, kita sebagai manusia harus saling berkomunikasi dan berhubungan dengan baik antara sesama manusia, karena orang yang baik itu paling mulia di sisi Allah. Dan di dalam kehidupan banyak suku dan banyak budaya yang akan kita kenal, melalui hubungan yang akrab dan komunikasi baik pula kita akan mengenal suku-suku dan budaya orang lain.

Berkomunikasi bagi seorang guru adalah sebuah keharusan. Karena dia adalah bagian dari agen perubahan. Bagaimana mungkin pelajaran akan sampai kepada siswa kalau tidak dikomunikasikan. Tapi komunikasi itu harus dengan sifat (*ismu*) Allah, sehingga manfaat yang di dapat siswa bukan sekedar ilmu, tapi lebih dari itu. Siswa akan merasa tercerahkan secara spiritual. Jadi, baik membaca, mengenal dan berkomunikasi harus dengan sifat Allah. Guru dianggap gagal berkomunikasi ketika siswa hasil didikannya tidak menjadi seperti yang Allah kehendaki, yaitu menjadi manusia yang berkarakter asli, alias kembali kepada fitrahnya sebagai manusia yang hanya mengabdikan kepada Allah. Manusia yang menjadikan

<sup>15</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. PUSTAKA AGUNG HARAPAN, 2002), h. 104

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan utama dan akhir semua perbuatannya hanya untuk mencari ridha Allah. Oleh karena itu, guru harus meningkatkan kualitas komunikasinya dengan senantiasa berkomunikasi dengan Allah melalui Al-Qur'an.<sup>16</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa, guru adalah bagian agen dari perubahan, bagaimana mungkin pelajaran akan sampai kepada siswa kalau tidak guru melakukan komunikasi kepada siswa. Komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan siswa dilakukan dengan sifat (*ismu*) Allah sehingga manfaat yang didapat siswa bukan sekedar ilmu, tapi lebih dari itu. guru dianggap gagal apabila didikannya tidak sesuai menjadi dengan yang dikehendaki oleh Allah dan guru harus meningkatkan kualitas komunikasi dengan senantiasa berkomunikasi dengan Allah melalui Al-Qur'an.

Bahwa guru yang menjadi kuncinya dalam proses pembelajaran. Sebab, tanpa menafikan peran pihak lain seperti kepala sekolah, karyawan, maupun pihak lainnya proses pembelajaran hanya akan berlangsung lebih optimal manakala guru memiliki kapasitas dan kualitas diri yang memadai. Guru dengan kapasitas dan kualitas yang tidak memadai akan menjadikan pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menjenuhkan dan siswa tidak mendapatkan hal-hal yang baru (pengetahuan, sikap, dan ketrampilan) yang bermanfaat.<sup>17</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa komunikasi guru adalah suatu pesan yang disampaikan oleh guru dengan siswa dalam proses belajar,

<sup>16</sup>Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Professional*, (Jakarta:Al-Mawardi Prima,2012), h.

<sup>17</sup>Ngainun Naim,*Op.Cit*, h. 22



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya penyampaian materi pelajaran, arahan, tetapi guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar terjadi komunikasi yang timbal balik.

## 2. Jenis-Jenis Komunikasi

Komunikasi digunakan untuk menciptakan atau meningkatkan aktifitas hubungan antara manusia atau kelompok. Jenis komunikasi terdiri dari:

### 1) Komunikasi verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara lisan maupun secara tulisan.<sup>18</sup> Dalam Al-Qur'an komunikasi verbal adalah Pesan-pesan Allah itu dengan ungkapan-ungkapan yang indah menarik jiwa dan perhatian para pembaca dan pendengar mendengarkan lantunan ayat-ayat Al-Qur'an melalui bacaan, sehingga terjadilah komunikasi antara Al-Qur'an dengan pendengar.<sup>19</sup>

Guru harus menentukan jenis komunikasi yang di gunakan dalam suatu proses pembelajaran. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata baik dinyatakan itu secara lisan maupun tulisan, dan guru menyampaikan pesan itu dengan ungkapan-ungkapan yang indah menarik jiwa dan perhatian para pembaca dan pendengarnya.

<sup>18</sup>Fahmi Amrullah, *Buku Bahasa Pintar Tubuh*, (Yogyakarta: Diva Pers, 2012), h. 35

<sup>19</sup>Kadar M Yusuf, *Tafsir Tarbawi; Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: AMZAH, 2015), h. 178.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu yang termasuk dalam pengertian suara (verbal) ini adalah:

- a) Kekuatan atau kekerasan suara. Suara yang terlampau keras atau sebaliknya terlalu lemah akan memberikan hasil belajar yang buruk. Untuk itu perlu dipertimbangkan tentang seberapa suara yang harus dikeluarkan berdasarkan jumlah siswa, luas ruang, dan kondisi lainnya, yang penting diusahakan agar semua suara yang memadai.
- b) Lagu dan tekanan bicara. Lagu bicara mempunyai pengaruh pula pada daya tangkap siswa terhadap pembicaraan guru. Lagu bicara yang datar monoton dan lagu bicara yang naik turun tetapi tersendat-sendat memberikan akibat yang sama yang sering kali menjadi bahan tertawaan siswa dan cenderung untuk di tirunya dengan maksud mengejek. Akibatnya mempertahankan hubungan sosial, serta mendukung komunikasi verbal.<sup>20</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa, guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa harus memikirkan komunikasi yang digunakan, agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh siswa. ketika guru mengajar didalam kelas harus tahu mengkondisikan seberapa suara yang harus dikeluarkan ketika mengajar didalam kelas dan seberapa tinggitekanan bicara dalam menyampaikan materi kepada siswa agar dapat tersampaikan.

<sup>20</sup>Sudarwan Danim, *Op. Cit*, h.79-80.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Komunikasi Non Verbal

Komunikasi non verbal memainkan peran utama dalam perkembangan suatu hubungan. Karena komunikasi non verbal juga merupakan Saluran utama yang kita gunakan untuk mengkomunikasikan perasaan dan sikap kita.<sup>21</sup>

Komunikasi non verbal adalah multichanneled. Komunikasi non verbal sering terjadi secara bersamaan di dua atau lebih saluran. Komunikasi non verbal dapat dilihat, dirasakan, didengar, berbau, dan mencicipi dan kita dapat menerima komunikasi non verbal melalui beberapa saluran ini pada waktu yang sama.<sup>22</sup>

Komunikasi non verbal hanya bisa dipahami dari berbagai isyarat gerakan anggota tubuh yang mengekspresikan sebuah pesan. Guru juga harus memperhatikan cara-cara dalam komunikasi nonverbal seperti:

### a) Sentuhan

Sentuhan pada bahu atau menyeka keringat siswa sambil berbicara dengannya memberikan rasa nyaman pada siswa.

### b) Postur dan gerak tubuh

Guru menggunakan postur untuk memperjelas topik yang dibahas dengan menunjukkan butir-butir penting, dan memfokuskan perhatian siswa. postur dan gerak tubuh digunakan untuk menunjukkan sikap, suasana hati, setuju atau tidak setuju,

<sup>21</sup>Rosmawaty H.P, *Mengenal Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Widya Padjadjaran, 2010), h. 33.

<sup>22</sup>Nia Kurnia Kurniawati, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2014), h. 32.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa ingin tahu, keramahan, dan sebagainya. Siswa akan menilai guru dari gerak tubuh atau posturnya.

c) Ekspresi wajah

Diperlihatkan saat berbicara dan menyimak pembicaraan akan menginformasikan siapa dan bagaimana kita pada lawan bicara kita. Ekspresi wajah, termasuk didalamnya kedipan mata, cemberut dimaknai sebagai marah oleh siswa, sedangkan senyum dipahami sebagai ramah. Saat guru merespon siswa, ekspresi wajah guru dapat berperan sebagai penguat komunikasi guru dan siswa.

d) Kontak mata

Kontak mata penting dalam komunikasi guru dan siswa. Misalnya, ketika guru bertanya, siswa yang tahu jawabannya biasanya akan memandang guru dan sebaliknya, siswa yang tak tahu akan berusaha menghindari tatapan guru. Selain itu, tatapan mata bisa memfokuskan siswa dan menata suasana kelas.

e) Intonasi suara dan gaya bicara

Dalam hal ini, penting membedakan antara suara dan ucapan (kata-kata). Suara adalah bunyi kata yang diucapkan. Siswa menebak pikiran dan suasana hati gurunya melalui nada bicaranya. Kualitas suara guru juga salah satu indikator yang dipergunakan siswa untuk menilai kualitas pembelajaran yang diberikan guru. Salah satu keluhan yang paling banyak diungkapkan siswa atas proses pembelajaran adalah kualitas suara guru ketika berkomunikasi di kelas.

## f) Cara berpakaian

Siswa akan memperhatikan secara detail cara berpakaian guru dari ujung kepala hingga kaki. Penting bagi guru untuk berpakaian sesuai aturan yang berlaku disekolah. Pakaian akan mempengaruhi persepsi siswa atas gurunya. Selain itu, pakaian juga merupakan salah satu indikator rasa percaya diri dan kredibilitas guru, meski penampilan luar tak menjamin kualitas pengetahuan guru.<sup>23</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa, guru juga harus memperhatikan cara-cara dalam komunikasi nonverbal. dilakukan dengan sentuhan Al-Qur'an mengajarkan kepada umat ini agar menyampaikan pesan tidak hanya dengan komunikasi verbal atau lisan saja, tetapi mestinya disertai dengan perbuatan dan tampilan. Guru juga harus memperhatikan cara-cara dalam komunikasi nonverbal seperti sentuhan, postur dan gerak tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, intonasi suara dan gaya bicara, cara berpakaian.

Banyak terdapat kecaman dalam Al-Qur'an terhadap orang yang menyampaikan pesan secara verbal kepada manusia, tanpa diikuti dengan perbuatan. Komunikasi verbal saja tidak cukup dan kurang efektif untuk menyampaikan suatu pesan kepada audien termasuk para guru. Agar suatu komunikasi itu efektif dan berhasil maka ungkapan verbal itu perlu diiringi dengan perbuatan. Atau paling tidak ungkapan verbal seorang guru tidak boleh bertentangan dengan apa yang

<sup>23</sup>Yosal Irianta dan Usep Syaripudin, *Op. Cit*, h. 85-86.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukannya. Sebab, siswa terkadang lebih muda menangkap perbuatan dari pada perkataan.<sup>24</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulissimpulkan bahwa, dalam menyampaikan suatu pembelajaran seorang guru harus mempunyai teknik atau variasi dalam mengajar dengan menggunakan komunikasi verbal dan non verbal agar dalam proses pembelajaran tersebut siswa dapat belajar dengan baik dan mudah dipahami.

### 3. Proses Komunikasi

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain. Peristiwa tersebut adalah suatu rangkaian kegiatan komunikasi antara guru dengan siswa yang saling digunakan dalam interaksi untuk mencapai suatu perubahan dan pertumbuhan intelektual.

Proses komunikasi terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

#### a) Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer adalah penyampaian pesan oleh guru kepada siswa (penerima pesan) dengan menggunakan lambang sebagai medianya. Lambang ini umumnya berbentuk bahasa. Namun, bagi orang-orang yang memiliki keterbatasan dengan suatu bahasa, lambang ini bisa berbentuk gerak tubuh, gambar, isyarat dan sebagainya.

<sup>24</sup>Kadar M Yusuf, *Op.Cit*, h.184-185.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Proses komunikasi secara sekunder

Penyampaian pesan oleh guru kepada siswa dengan menggunakan media. Komunikasi sekunder ini semakin hari mengalami perubahan-perubahan terutama didukung oleh kemajuan teknologi komunikasi.

## c) Proses komunikasi secara linear

Penyampaian pesan oleh guru kepada siswa tanpa perlu adanya timbal balik secara langsung. Karakter dari komunikasi linear adalah antara guru dengan siswa tidak berlangsung komunikasi dalam waktu tertentu.<sup>25</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa, dalam melakukan proses pembelajaran guru harus menentukan bentuk proses komunikasi. Proses komunikasi guru yang digunakan yaitu proses komunikasi secara primer yang mana penyampaian pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa (penerima pesan) dengan menggunakan lambang sebagai medianya, proses komunikasi secara sekunder. Penyampaian pesan oleh guru kepada siswa dengan menggunakan media dan proses komunikasi linear. Penyampaian pesan oleh guru kepada siswa tanpa perlu adanya timbal balik secara langsung.

#### 4. Fungsi Komunikasi

Adapun fungsi komunikasi guru adalah sebagai berikut:

1. Mengendalikan perilaku siswa dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif.

<sup>25</sup>Fahmi Amrullah, *Op. Cit*, h. 45-46.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dapat memperkuat motivasi siswa dalam pembelajaran dengan cara menjelaskan kepada siswa mengenai apa yang harus dipelajari, bagaimana cara mempelajarinya, dan apa tujuan yang ingin dicapai dari apa yang dipelajari tersebut.
3. Guru memberikan informasi kepada siswa melalui penyampaian materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
4. Mendidik dan memberikan pengetahuan yang cukup kepada siswa untuk mentransfer pengetahuan dan segala kompetensi yang berhubungan dengannya, sebagai bagian dari proses pendidikan bagi siswa.<sup>26</sup>

Berdasarkan fungsi komunikasi tersebut maka komunikasi berperan dalam suatu organisasi maupun lembaga, baik itu di lembaga formal maupun informal. terutama dalam penelitian ini yakni di lembaga sekolah, baik komunikasi dilakukan antara guru, guru dan siswa, dan tidak kalah pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran.

Dapat penulis simpulkan, bahwa fungsi komunikasi guru itu dapat mengendali siswa dalam proses pembelajaran, memberikan informasi kepada siswa melalui materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memberikan pengetahuan yang cukup kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang di sampaikan.

<sup>26</sup>Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Op.Cit.* h.97-98



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Menciptakan pengertian yang sama terhadap setiap pesan lambang yang disampaikan oleh guru kepada siswa.
- b) Merangsang pemikiran siswa untuk memikirkan pesan dan rangsangan yang ia terima dari guru.
- c) Melakukan suatu tindakan yang selaras dengan pesan yang diterima siswa sebagaimana diharapkan dengan adanya penyampaian pesan tersebut, yaitu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.
- d) Pesan bagi siswa memperhatikan nada dan pengaruhnya terhadap siswa.<sup>27</sup>

Guru sebagai komunikator dalam proses pembelajaran memiliki tujuan memberikan informasi, mendidik, menyenangkan, dan menganjurkan suatu tindakan positif kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Begitu juga sebaliknya siswa sebagai komunikan (penerima pesan) diharapkan dapat memahami informasi/pesan yang disampaikan oleh guru, mempelajari, menikmati, dan menerima apa yang telah disampaikan oleh guru dalam pembelajaran.<sup>28</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru memiliki tujuan komunikasi dalam menyampaikan suatu pelajaran agar dapat Menciptakan pengertian yang sama antara siswa dan guru,

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 99.

<sup>28</sup> Nana Syaodah Sukamandita, *Landasan Psikologi Proses Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 260.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merangsang pemikiran siswa untuk memikirkan pesan dan rangsangan yang ia terima dari guru.

## 5. Kompetensi Komunikasi Guru

Adapun kompetensi komunikasi guru adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan berbicara dengan bahasa yang tepat.
- b) Kemampuan menyimak apa yang diinginkan.
- c) Kemampuan mempengaruhi dengan cara yang tepat.
- d) Penampilan yang menarik agar siswa tertarik pada pesan yang disampaikan.
- e) Kemampuan membaca kondisi siswa.
- f) Perilaku yang meyakinkan dan pantas melalui penampilan tubuh.
- g) Memanfaatkan media ajar yang tepat bagi siswa.<sup>29</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa, dalam pembelajaran kompetensi komunikasi guru sangat diperlukan didalam mengajar. Adapun kompetensi komunikasi yang dimiliki seorang guru dalam mengajar yaitu berbicara dengan bahasa yang tepat kepada siswa, menyimak apa yang diinginkan siswa, Penampilan yang menarik agar siswa tertarik pada pesan yang disampaikan, membaca kondisi siswa dan Memanfaatkan media ajar yang tepat bagi siswa.

## 6. Komunikasi Guru dalam Pendidikan Islam

Guru harus menciptakan interaksi yang menyenangkan dan komunikasi yang baik dengan siswa. Hal ini sangat perlu dimiliki oleh

<sup>29</sup>Mohamad Surya, *Psikologi Guru: Konsep dan Aplikasi Dari Guru Untuk Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 347.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang guru agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan rela hati dan senang. Inilah sikap Rasul dan mendidik para sahabat. Sikap Rasul tersebut mesti pula menjadi sikap para guru dalam mendidik siswa mereka, karena memang tugas guru itu merupakan warisan tugas kenabian sebagai yang telah dijelaskan diatas. Hal ini juga termasuk dalam kriteria kompetensi guru profesional, yang mencakup pada kemampuan berkomunikasi guru terhadap lingkungan (peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar).<sup>30</sup>

Firman Allah SWT pada Q.S. At-Taubah ayat 128-129.

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢٨﴾ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿١٢٩﴾

Artinya: “Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami (dia) sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, penyantun dan penyayang terhadap orang-orang yang beriman. Maka jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah (Muhammad), “cukuplah Allah bagiku; tidak ada tuhan selain dia. Hanya kepadanya aku bertawakal, dan Dia adalah Tuhan yang memiliki ‘Arsy (singgasana) yang agung.”<sup>31</sup>

Maksud ayat diatas menjelaskan tiga macam sikap Rasul dalam berinteraksi dengan para sahabatnya. Guru seharusnya mempunyai tenggang rasa terhadap siswanya; memperhatikan kesulitan dan problem yang mereka hadapi, baik kesulitan atau problem belajar maupun kesulitan

<sup>30</sup>Kadar M. Yusuf, *Op.Cit*, h. 68

<sup>31</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2002), h. 342

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Dengan adanya perhatian yang baik dari guru maka siswa akan merasa senang dalam menerima pelajaran dari gurunya. Selain perhatian dan tenggang rasa, guru perlu pula bersungguh-sungguh menyampaikan dan membuat siswanya menguasai materi yang disampaikan, baik penguasaan kognitif, afektif, ataupun penguasaan psikomotor. Kebahagiaan yang paling menyenangkan bagi seorang guru adalah ketika siswanya menguasai materi yang diajarkan. dan keadaan yang paling menyakitkan adalah ketika siswa tidak kunjung memahami materi yang disampaikan. Dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa hendaknya penuh dengan kasih sayang, agar siswa merasakan keindahan dan betapa menyenangkan mengikuti proses pembelajaran.<sup>32</sup>

## B. Pemahaman Siswa

### 1. Pengertian Pemahaman Siswa

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Memahami berarti mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari beberapa segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>33</sup>

Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau materi uraian yang lebih rinci tentang hal itu

<sup>32</sup>Kadar M. Yusuf, *Loc.Cit*, h.70.

<sup>33</sup>Mulyadi, *Evaluasi Pembelajaran*, (Malang: Uin-Maliki Pers, 2015), h. 5.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan kata-kata sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* mampu memahami arti atau konsep situasi serta tentu yang dipahaminya. Dalam hal ini *testee* tidak hanya hafalan secara verbalis tetapi memahami konsep masalah atau fakta yang dinyatakan.<sup>34</sup>

Suasana saling memahami dan saling membantu antara guru dan siswa diperkirakan akan meningkatkan hubungan profesional guru dan siswa. Suasana ini dapat dikembangkan lebih lanjut kearah saling memahami dan saling membantu di antara siswa. Komunikasi dalam suasana keakraban dapat melatih keterampilan menerima dan menyampaikan pesan secara efektif. Selain itu komunikasi tersebut juga membantu mengembangkan hubungan professional di antara siswa.<sup>35</sup> Uraian di atas bertujuan menjelaskan bahwa kemampuan komunikasi guru dan siswa diperlukan untuk membina hubungan profesional guru samasiswa. Hubungan professional ini memungkinkan masing-masing melaksanakan perannya guna mencapai tujuan bersama. Suasana kelas menjadi kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif.

Dapat penulis simpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kemampuan seseorang untuk memahami atau menjelaskan kembali kata-katanya sendiri dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya ketika dalam proses pembelajaran.

<sup>34</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 44.

<sup>35</sup>Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS, 2006), h. 129.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Hubungan Komunikasi Guru Dengan Pemahaman Siswa

Komunikasi adalah sebagai suatu proses pemindahan informasi antara dua orang atau lebih dengan menggunakan simbol-simbol bersama.<sup>36</sup> Jadi komunikasi disini adalah penyampaian pesan yang dilakukan oleh dua atau lebih orang yang menggunakan simbol-simbol bersama.

Guru sepantasnya membangun komunikasi yang baik dengan siswanya. Untuk itu guru sepantasnya berkomunikasi dengan siswanya sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan kognitif siswanya itu. Komunikasi Al-Quran yang memuat pesan-pesan Allah selalu menyesuaikan dengan bahasa, budaya, dan keseharian siswanya.<sup>37</sup>

Karena komunikasi guru itu sebuah pesan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam suatu proses pembelajaran. agar komunikasi terjalin dengan baik guru harus menyampaikan informasi itu dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Begitu juga dengan siswa ketika guru menjelaskan suatu materi, siswa harus memperhatikan gurunya ketika menjelaskan materi yang sedang diajar agar ketika ditanya bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Komunikasi yang efektif akan mendukung guru dalam mengajar dengan efektif. Agar peserta didik mudah memahami materi pelajaran

<sup>36</sup>Mohamad Surya, *Op. Cit*, h.334.

<sup>37</sup>Kadar M Yusuf, *Op. Cit*, h.185.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik, materi yang dipelajari menginternal dalam diri siswa, dan siswa melakukannya dengan senang hati dan gembira.<sup>38</sup>

Pemahaman adalah esensi komunikasi. Apa yang diniatkan untuk bisa dipahami kemudian bisa dipahami oleh lawan komunikasi dalam konteks komunikasi tertentu, merupakan proses komunikasi yang terjadi. Dalam konteks komunikasi pembelajaran, supaya pemahaman itu bisa terbangun, diperlukan kompetensi komunikasi yang meliputi pengetahuan, kecakapan dan kemampuan berkomunikasi. Tujuan komunikasi bukan hanya membangun pemahaman pada diri siswa, komunikasi bisa juga bersifat insprasional, yang menyajikan materi mengilhami siswa untuk melakukan tindakan untuk kebaikan bersama.<sup>39</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa memahami pelajaran yang disampaikan apabila komunikasi atau pesan yang dilakukan oleh guru ketika menerangkan pelajaran mudah dipahami siswa dengan kata yang mudah dicernakan oleh siswa.

Seorang siswa dikatakan mampu memahami jika siswa tersebut dapat menarik makna dari suatu pesan-pesan atau petunjuk-petunjuk dalam soal-soal yang dihadapinya. Petunjuk-petunjuk soal tersebut dapat berupa komunikasi dalam bentuk lisan maupun tertulis. Para siswa dapat

<sup>38</sup>Moh.Roqib, *Op. Cit*, h.58.

<sup>39</sup>Yosal Iriantara, *Op. Cit*. h.33.

memahami suatu hal jika menghubungkan pengetahuan yang sedang mereka pelajari dengan pengetahuan yang belum mereka pelajari.

### C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayuning Fitri Ramadhani Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017, dengan judul “pengaruh komunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 40 Pekanbaru”. Setelah menganalisis data, penulis menyimpulkan bahwa komunikasi guru Pendidikan Agama Islam ialah sebesar 64,55% atau di kategori baik. Sedangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah sebesar 83,67% atau tergolong baik. Berdasarkan hasil dan analisa data dan ternyata Ha dapat diterima pada taraf signifikan 5% (0,250) dan 1% (0,325) karena ini di buktikan dari hasil regresi yang menyatakan nilai  $r$  hitung  $\text{Perbedaan}(\text{observasi}) = 0,775$ . Analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu 60%. Perbedaan peneletian dengan Ayuning Fitri Ramadhani terdapat pada variabel (Y) yakni hasil belajar, sedangkan variabel (Y) yang penulis teliti adalah pemahaman siswa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Novita Sari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017, dengan judul “Pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam proses pembelajaran terhadap minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 3 Tualang Kabupaten Siak”. Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa (1) kemampuan komunikasi guru dalam proses pembelajaran tergolong tinggi, dengan presentase 73,68%, (2) minat belajar siswa pada pendidikan agama islam tergolong baik, dengan rata-rata 69,73%. (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa koefisien korelasi antara dua variabel adalah 0.486 sedangkan probabilitasnya 0.000. hal ini mengandung pengertian bahwa semakin baik minat belajar siswa, sebaliknya semakin rendah kemampuan komunikasi guru maka semakin tidak baik pula minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tualang Kabupaten Siak. Perbedaan penelitian dengan Siska Novita Sari terdapat pada variabel (Y) yakni minat belajar, sedangkan variabel (Y) yang penulis teliti tentang pemahaman siswa.

#### **D. Konsep Operasional**

1. Komunikasi guru (variabel X) dengan indikator sebagai berikut:
  - a. Guru menyapa siswa dengan senyuman dan memberi semangat sebelum memulai pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh siswa( sesuai dengan perkembangan siswa).
  - c. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.
  - d. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan kalimat yang mudah di pahami oleh siswa.
  - e. Guru menyampaikan materi sesuai dengan isi buku pelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - f. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat dan jelas kepada siswa.
  - g. Guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
  - h. Guru memberikan penjelasan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kalimat yang tidak berbelit-belit.
  - i. Guru menciptakan interaksi yang menyenangkan di dalam kelas bersama siswa.
  - j. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah menjawab pertanyaan dengan benar.
  - k. Guru menggunakan intonasi yang jelas dan sangat menarik dalam menyampaikan materi
1. Pemahaman siswa (variabel Y) dengan indikator sebagai berikut :
    - a. Siswa menjelaskan kembali materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh guru.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Siswa menangkap secara jelas materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan guru.
- c. Siswa memperhatikan gurunya ketika menjelaskan pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Siswa mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- e. Siswa menyimpulkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah disampaikan oleh guru.

## E. Asumsi dan Hipotesis

### 1. Asumsi

Komunikasi guru diduga memiliki hubungan positif dengan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

### 2. Hipotesis

#### a. Hipotesa Alternatif ( $H_a$ )

Ada hubungan yang signifikan komunikasi guru dengan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

#### b. Hipotesa Nihil ( $H_0$ )

tidak ada hubungan yang signifikan komunikasi guru dengan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan mengambil lokasi di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang ber alamat di Jl.K.H.Ahmad Dahlan No.92 Kecamatan sukajadi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 April s/d 12 Mei semester Genap tahun ajaran 2019.

##### 1. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitiannya adalah hubungan komunikasi guru dengan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

##### 2. Populasi dan Sampel

###### a. Populasi

Menurut Sugiyonopopulasi adalah sekelompok subjek baik manusia, nilai tes, benda-benda, atau peristiwa.<sup>40</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. guruyang berjumlah 1 orang dan siswa yang berjumlah 156 siswa.

<sup>40</sup>Sugiyono,*Statistika untuk Penelitian*,(Bandung: Alfabeta,2011),h.132



## b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>41</sup>

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling* yakni dengan pengambilan sampel dari anggota populasi dengan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.<sup>42</sup>

Karena jumlah siswa kelas VII lebih dari 100 orang dan terdiri dari 6 kelas, maka peneliti mengambil sampel 25% setiap kelasnya, tujuannya agar setiap kelasnya dapat mewakili objek penelitian. Oleh karena itu, sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang.

**Tabel III.1**  
**Populasi dan Sampel**

Kelas	Jumlah	25%
VII.1	28 orang	$28 \times 25/100 = 7$ orang
VII.2	28 orang	$28 \times 25/100 = 7$ orang
VII.3	23 orang	$23 \times 25/100 = 6$ orang
VII.4	27 orang	$27 \times 25/100 = 7$ orang
VII.5	23 orang	$23 \times 25/100 = 6$ orang
VII.6	27 orang	$27 \times 25/100 = 7$ orang
Jumlah	156 orang	40 orang

## B. Teknik pengumpulan data

### 1. Observasi

Teknik observasi penulis digunakan pengamatan langsung untuk melihat permasalahan yang terjadi tentang komunikasi guru di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru

<sup>41</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h 50

<sup>42</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneleitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.58



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>43</sup> Penulis menyebarkan angket ini langsung ke lapangan penelitian. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yang dalam penyusunannya menggunakan skala likert. Setiap item pertanyaan akan disediakan 4 alternatif jawaban. Responden hanya memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan, selalu (SL) dengan bobot 4, sering (SR) dengan bobot 3, jarang sekali (JS) dengan bobot 2, tidak pernah (TP) dengan bobot 1.<sup>44</sup>

Angket ini digunakan untuk pengumpulan data tentang hubungan komunikasi guru dengan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

## 3. Tes

Peneliti memberikan tes berupa soal-soal objektif. Tes objektif adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>45</sup> Tes ini berhubungan dengan pemahaman siswa pada materi Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 10 butir soal, dengan alternatif jawaban soal pilihan ganda, yaitu a, b, c

<sup>43</sup>Amri Darwis, *Op.Cit*, h. 63-64.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 93

<sup>45</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.76



dan d. tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa pada materi Pendidikan Agama Islam.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Hal ini dilakukan sebagai teknik pelengkap guna mendapatkan data yang diperlukan seperti profil sekolah serta foto yang diambil pada saat penelitian.

### C. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Data Korelasi

Teknik analisa yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.yakni sesuai dengan rumus presentase yang diutarakan anas sudijono<sup>46</sup> sebagai berikut”.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

1. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
2. 61% - 80% dikategorikan baik/tinggi
3. 41% 60% dikategorikan cukup baik/sedang

<sup>46</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014), h.43.



4. 21% - 40% dikategorikan kurang baik /rendah
5. 0% - 20% dikategorikan tidak baik/rendah

Sedangkan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara komunikasi guru dengan pemahaman siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam, maka data yang telah ada akan dianalisis dengan menggunakan teknik *product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum x \cdot y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

$x$  = deviasi dari mean untuk nilai variabel X

$y$  = deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum x \cdot y$  = jumlah perkalian antara nilai X dan Y

$x^2$  = Kuadrat dari nilai  $x$

$y^2$  = Kuadrat dari nilai  $y$ .<sup>47</sup>

## 2. Kisi-Kisi Instrument Angket

Intrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berbentuk kuesioner (angket) yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang komunikasi guru. Adapun kisi-kisi intrumen yang dijadikan sebagai pedoman yaitu:

<sup>47</sup>Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zana Publishing, 2008), h.84

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

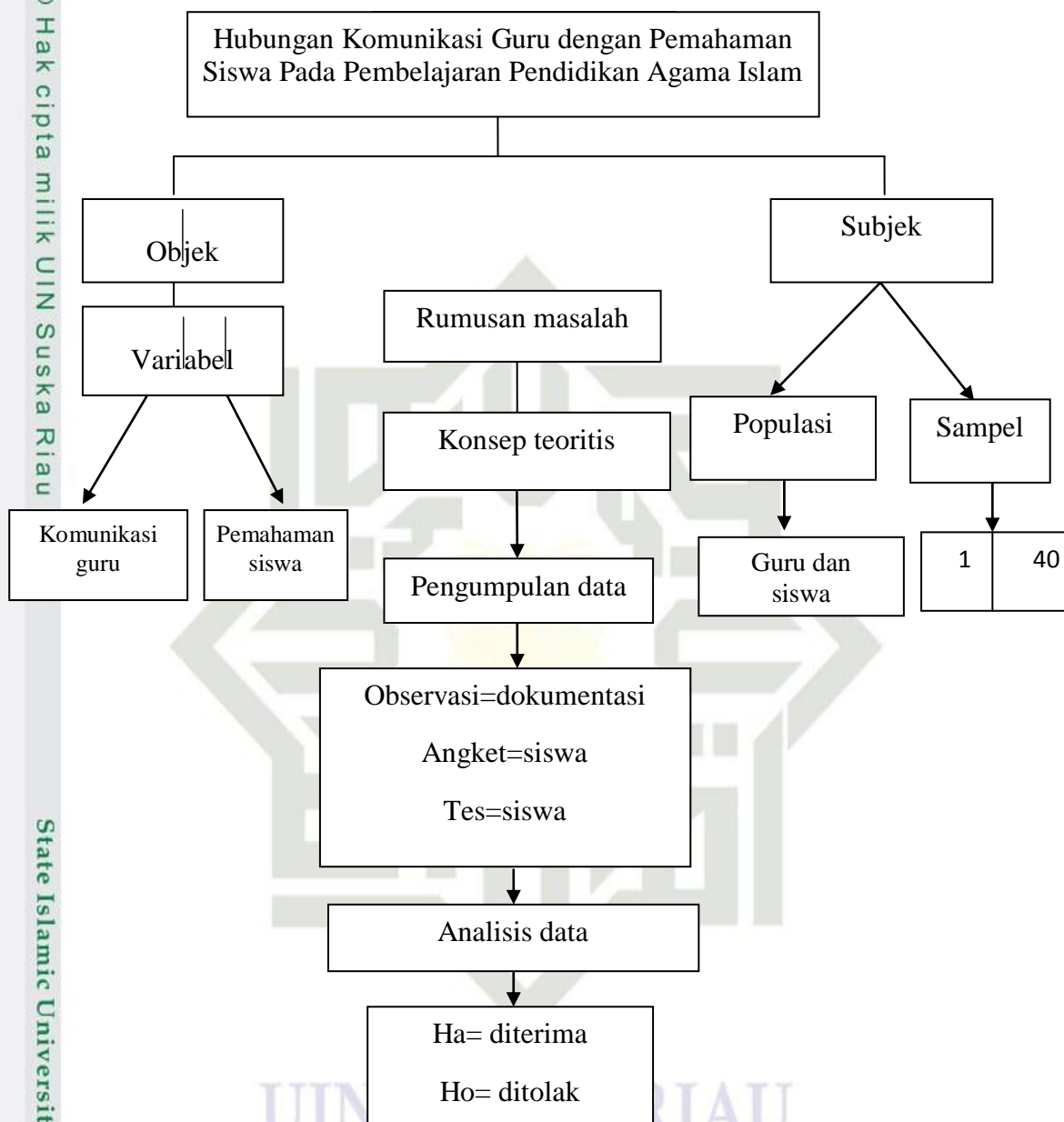
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Angket Komunikasi Guru**

No	Indikator	Pertanyaan
	1. Komunikasi guru	
A	Guru menyapa siswa dengan senyuman dan memberi semangat sebelum memulai pembelajaran	1,2
B	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh siswa (sesuai dengan perkembangan siswa)	3
C	Guru menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa	4
D	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan kalimat yang mudah di pahami oleh siswa	5
E	Guru menyampaikan materi sesuai dengan isi buku pelajaran Pendidikan Agama Islam	6,7
F	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat dan jelas kepada siswa	8,9
G	Guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan	10
H	Guru memberikan penjelasan materi pembelajaran dengan kalimat yang tidak berbelit-belit	11
I	Guru menciptakan interaksi yang menyenangkan di dalam kelas bersama siswa	12
J	Guru memberikan penghargaan kepada siswa karna sudah menjawab pertanyaan yang diberikan	13
K	Guru menggunakan intonasi yang jelas dan sangat menarik dalam menyampaikan materi	14

**Tabel III.3**  
**Kerangka Berpikir**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penyajian data dan analisis data pada bab IV tentang hubungan komunikasi guru dengan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Komunikasi guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh nilai persentase sebesar 84,92% tergolong sangat baik. Pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam persentase sebesar 71% tergolong baik. apabila probabilitas lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$  atau nilai  $\text{sig} < 0,05$ ) maka hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nol ditolak, sebaliknya jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$  atau nilai  $\text{sig} > 0,05$ ) maka hipotesa alternatif ditolak dan hipotesa nol diterima. Berdasarkan tabel IV.38 didapatkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,416 dengan nilai probabilitas 0,008. Oleh karena  $p < 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ) maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di diterima.

Ada hubungan yang signifikan komunikasi guru dengan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Berdasarkan analisis diperoleh koefisien korelasi 0,416 dengan probabilitasnya 0,008. Hal ini mengandung arti bahwa semakin baik komunikasi guru maka semakin baik pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui komunikasi guru dan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru, diharapkan dapat memberikan motivasi atau pengetahuan yang lebih mendalam tentang komunikasi yang baik dalam menyampaikan suatu materi pelajaran agar dapat meningkat pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan komunikasi guru dengan pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Aziz Hamka, 2012, *Karakter Guru Professional*, Jakarta: Al-Mawardi Prima
- Amri Darwis, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru : Suska Press
- Anas Sudijono, 2014, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anas, 2012, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bambang Warsita, 2008, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta : Rineka Cipta
- Dede Rosyada, 2004, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Prenada Media
- Dedi Mulyana, 2004, *Komunikasi Efektif*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Departemen Agama RI, 2002, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan
- EuisKarwati dan Priansa Juni Donni, 2014, *Manajemen Kelas*, Bandung: Alfabeta
- Fahmi Amrullah, 2012, *Buku Pintar Bahasa Tubuh Untuk Guru*, Jogjakarta: Diva Press
- Hamrin dan Agus Wibowo, 2012, *Menjadi Guru Berkarakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Haris Mudjiman, 2006, *Belajar Mandiri*, Surakarta: LPP UNS dan UNS
- Hartono, 2004, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Zanafa Publishing
- Moh Roqib, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Lkis
- Mohamad Surya, 2015, *Psikologi Guru: Konsep Dan Aplikasi Dari Guru Untuk Guru*, Bandung: Alfabeta
- Mulyadi, 2015, *Evaluasi Pembelajaran*, Malang: Uin-Maliki Pers
- Nana Syaodah Sukamandita, 2005, *Landasan Psikologi Proses Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngainum Naim, 2011, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

- Ngalim Purwanto, 2003, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto, 2003, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nia Kurnia Kurniawati, 2014, *Komunikasi Antar Pribadi*, Yogyakarta : Graham Ilmu
- Pawit M. Yusup, 2009, *Ilmu Informasi , Komunikasi, Dan Kepustakaan*, Jakarta : Bumi Aksra
- Ridwan, 2012, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta
- Rosmawaty H.P, 2010, *Mengenal Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Widya Padjadjaran
- Sudarwan Danim, 2011, *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono, 2011, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung : Alfabeta
- Suranto Aw, 2010, *Komunikasi Sosial Budaya*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Uwes Sanusi, 2003, *Visi Dan Pondasi Dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Logos
- Widjaja H.A.W, 2000, *Ilmu Komunikasi Pengantar Study*, Jakarta : Rineka Cipta
- Yosal Irianta dan Usep Syaripudin, 2013, *Komunikasi Pendidikan*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Yosal Iriantara, 2014, *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media



### Rekapitulasi Data Komunikasi Guru

No	Pertanyaan														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
S1	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	44
S2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	49
S3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	47
S4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	48
S5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	46
S6	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	51
S7	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	48
S8	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	49
S9	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	3	40
S10	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	42
S11	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	46
S12	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	50
S13	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	51
S14	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	50
S15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	53
S16	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	1	3	44
S17	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	49
S18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	51
S19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
S20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
S21	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	52
S22	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	1	4	49
S23	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	50
S24	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	50
S25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	52
S26	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54
S27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
S28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54
S29	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	53
S30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	53
S31	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	49
S32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	54
S33	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	51
S34	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	1	45
S35	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	49
S36	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	47
S37	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	49
S38	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	2	4	43
S39	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	45
S40	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	1	44

### Rekapitulasi Data Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
S1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	70
S2	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	60
S3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	80
S4	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	60
S5	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	70
S6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80
S7	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	70
S8	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80
S9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90
S10	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	70
S11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	80
S12	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	60
S13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90
S14	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	60
S15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90
S16	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	60
S17	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	60
S18	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80
S19	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	60
S20	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	80
S21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90
S22	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	60
S23	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	60
S24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	80
S25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
S26	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	80
S27	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	80
S28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90
S29	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	70
S30	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	80
S31	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	70
S32	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	80
S33	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	70
S34	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	60
S35	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	50
S36	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	60
S37	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	70
S38	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	50
S39	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	50
S40	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	60

## LEMBARAN OBSERVASI

Nama Guru :

Hari/Tanggal Observasi :

Kelas :

NO	Komponen yang diamati	AlternatifSkor				
		SB	B	C	K	Jml
		4	3	2	1	
1	Guru menyapa siswa dengan senyuman dan memberikan semangat sebelum memulai pelajaran					
2	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh siswa (sesuai dengan perkembangan siswa).					
3	Guru menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa					
4	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan kalimat yang mudah di pahami oleh siswa					
5	Guru menyampaikan materi sesuai dengan isi buku pelajaran Pendidikan Agama Islam					
6	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan tepat dan jelas kepada siswa					
7	Guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan					
8	Guru memberikan penjelasan materi pembelajaran dengan kalimat yang tidak berbelit-belit					

9	Guru menciptakan interaksi yang menyenangkan di dalam kelas bersama siswa					
10	Guru memberikan penghargaan kepada siswa karna sudah menjawab pertanyaan yang diberikan					
11	Guru menggunakan intonasi yang jelas dan sangat menarik dalam menyampaikan materi					
<b>Jumlah</b>						
<b>Persentase</b>						

Keterangan :

Kurang : 1

Cukup : 2

Baik : 3

Sangat Baik : 4

Pekanbaru,

2019



**ANGKET TENTANG KOMUNIKASI GURU DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 1  
PEKANBARU**

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Angket ini bertujuan semata-mata untuk kegiatan penelitian ilmiah.
2. Mohon di isi dengan sebenarnya (jujur), sesuai dengan keadaan anda.
3. Setelah di isi mohon dikembalikan kepada peneliti.
4. Bacalah pertanyaan berikut ini dan pilih lah salah satu jawaban yang telah tersedia.

**Selalu (SL) : 4**

**Sering (SR) : 3**

**Jarang Sekali (JS) : 2**

**Tidak Pernah (TP) : 1**

5. Anda cukup memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia

**B. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	JS	TP
1.	Apakah guru menyapa siswa dengan senyuman sebelum memulai pelajaran?				
2.	Apakah guru memberikan semangat sebelum memulai proses pembelajaran?				

3.	Apakah menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami oleh siswa (sesuai dengan perkembangan siswa)?				
4.	Apakah guru menjelaskan materi pendidikan agama islam dengan menggunakan bahasa dan istilah yang mudah dipahami oleh siswa?				
5.	Apakah guru menjelaskan materi pendidikan agama islam dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa?				
6.	Apakah guru menyampaikan materi sesuai dengan isi buku pelajaran Pendidikan Agama Islam?				
7.	Apakah guru menjelaskan materi sesuai dengan isi buku pelajaran Pendidikan Agama Islam?				
8.	Apakah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan tepat kepada siswa?				

9.	Apakah guru menyampaikan materi pendidikan agama islam dengan jelas kepada siswa?				
10.	Apakah guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan ketika dalam proses pembelajaran?				
11.	Apakah guru memberikan penjelasan materi pembelajaran dengan kalimat yang tidak berbelit?				
12.	Apakah guru menciptakan interaksi yang menyenangkan di dalam kelas bersama siswa?				
13.	Apakah guru memberikan penghargaan kepada siswa karena sudah menjawab pertanyaan yang diberikan?				
14.	Apakah guru menggunakan intonasi yang jelas dan sangat menarik dalam menyampaikan materi?				

**TES TENTANG PEMAHAMAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM MATERI SHALAT JAMAK DAN QASHAR DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 1  
PEKANBARU**

Pentunjuk

1. Menggabungkan atau mengumpulkan dua shalat fardhu dan dilaksanakan dalam satu waktu disebut shalat.....
  - a. Qasar
  - b. Jamak
  - c. Zuhur
  - d. Jamak dan Qasar
2. Menjalankan shalat fardhu dengan cara meringkas dari 4 rakaat menjadi 2 rakaat disebut shalat.....
  - a. Jamak
  - b. Qasar
  - c. Fardhu ain
  - d. Qasar dan Jamak
3. Shalat yang boleh dijamak adalah....
  - a. Ashar dengan Magrib
  - b. Isya dengan subuh
  - c. Zuhur dengan ashar
  - d. Zuhur dengan magrib
4. Ayat yang memperbolehkan melakukan shalat qasar terdapat dalam Q.S.....
  - a. An-Nisa ayat 101
  - b. An-Nisa ayat 102
  - c. An-Nisa ayat 103
  - d. An-Nisa ayat 104
5. Sebutkan syarat-syarat dalam melaksanakan shalat jamak takdim adalah *kecuali*....
  - a. Mendahulukan shalat yang lebih awal dari kedua shalat
  - b. Tidak menyelingi antara dua shalat itu, yaitu tidak ada selang waktu (jeda) yang lama di antara kedua shalat itu
  - c. Berniat menjamak shalat dan saat yang paling tepat untuk itu adalah pada permulaan shalat pertama
  - d. Dalam keadaan ketakutan dan rasa sangat khawatir
6. Sebutkan syarat sah shalat qasar adalah *kecuali*.....
  - a. Tidak boleh bermakmum kepada orang yang menetap
  - b. Mengetahui bahwa ia boleh mengqasar shalat
  - c. Mengetahui bahwa ia boleh menjamak shalat



- d. Di niatkan qasar shalat di dalam hati
7. Arti dari kata jamak adalah....
  - a. Meringkas
  - b. Menghilangkan
  - c. Meringankan
  - d. Menggabungkan/mengumpulkan
8. Shalatberikutini yang boleh di qasaradalah.....
  - a. Tarawih
  - b. Subuh
  - c. Magrib
  - d. Isya
9. Sebutkansyaratshalatjamaktakhiradalah*kecuali*....
  - a. Dalamperjalananjauhdimanajaraktempuhnya, sebagianulamamensyaratkansampai 80,6 km
  - b. Berniatmenjamakkanshalatdansaat yang paling tepatuntukituadalahsebelumberlalunyawaktushalatpertama
  - c. Tetapdalamkeadaanbersafar (dalamperjalanan) saatmengawalishalatpertamahinggaselesaidarinyadanmengawalishalatkedua
  - d. Tidakbolehbermakmumkepada orang yang menetap (mukim)
10. Sebutkancontohtatacaramelaksanakanshalatjamaktakdim*kecuali*....
  - a. Berniatmenjamakshalatpertama (shalatzuhur) denganjamaktakdim
  - b. Takbiratul ihram
  - c. Shalatzuhur 4 rakaatsepertibiasa
  - d. doa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12024/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 06 Agustus 2019

Kepada  
Yth. Prof. Dr. Amril M, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

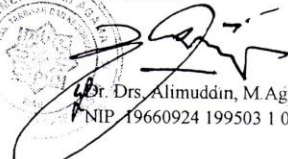
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MURNI YATI  
NIM : 11511203918  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : HUBUNGAN KOMUNIKASI GURU DENGAN PEMAHAMAN SISWA  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
an. Dekan

Wakil Dekan I

  
Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2169/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 31 Januari 2019

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MURNI YATI  
NIM : 11511203918  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan  
ANANI Dekan III  
  
Drs. Nursalim, M.Pd  
NIP. 19660410 199303 1 005



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4640/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 18 Maret 2019 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MURNI YATI  
NIM : 11511203918  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Hubungan Komunikasi Guru dengan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Maret 2019 s.d 18 Juni 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP.19740704 199803 1 001

tembusan :  
Rector UIN Suska Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/20650  
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4640/2019 Tanggal 26 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : MURNI YATI  |
| 2. NIM / KTP         | : 115112039180  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : HUBUNGAN KOMUNIKASI GURU DENGAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM &NBSP;DI SEKOLAH&NBSP;MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU &NBSP; |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 26 Maret 2019



Disandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 004

Rekomendasi :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru  
Yang Bersangkutan



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU  
**SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**  
**AKREDITASI : A**

NSS : 20409600/  
NIS : 200120  
NPSN : 104039801

Alamat : Jalan K.H. Ahmad Dahlan 92 Telp. (0761) 26915 Sukajadi Pekanbaru - 28124  
Website : <http://smp1muhammadiyahpekanbaru.hostingfree.me>  
Email : smpmuhammadiyah01@gmail.com

Nomor : 71/III.4. AU/D/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Hal : Balasan Surat Izin Melakukan PraRiset

06 Rajab 1440.H  
13 Maret 2019 M

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Sehubungan dengan surat Bapak dengan nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/2169/2019 tertanggal 31 Januari 2019, perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset, maka melalui surat ini kami menyatakan bersedia untuk memberi izin melakukan PraRiset atas nama :

Nama : MURNI YATI  
NIM : 11511203918  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat ini disampaikan, terimakasih.

Kepala Sekolah,

Firmando, S.Pd  
NBM : 839 074



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU  
**SMP MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**  
**AKREDITASI : A**

NSS : 20409601  
NIS : 200120  
NPSN : 10403981

Alamat : Jalan K.H. Ahmad Dahlan 92 Telp. (0761) 26915 Sukajadi Pekanbaru - 28124  
Website : <http://smp1muhammadiyahpekanbaru.hostingfree.me>  
Email : [smpmuhammadiyah01@gmail.com](mailto:smpmuhammadiyah01@gmail.com)

## **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 189 /KET/III.4 AU/D/2019



Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FERNANDO, S.Pd  
NBM : 839 074  
Jabatan : Kepala SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru

**Menerangkan**

Nama : MURNIYATI  
NIM : 115112039180  
Mahasiswa : Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah melakukan Riset / Penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan Judul “*Hubungan Komunikasi Guru dengan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru*” mulai tanggal 12 April s.d 12 Mei 2019.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pekanbaru, 15 Agustus 2019  
Kepala,

FERNANDO, S Pd  
NBM. 839 074



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**


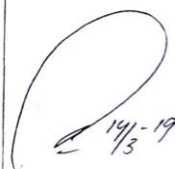
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : MURNIYATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 11511203918  
Hari/Tanggal Ujian : Rabu / 06 Maret 2019  
Judul Proposal Ujian : Hubungan Komunikasi Guru dengan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Amr Darwis, M. Ag	PENGUJI I		
2.	Drs. Marwan Ghaffar, M. Pd	PENGUJI II		 14/3-19

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

  
Dr. H. Alimuddin, M. Ag.  
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru,.....  
Peserta Ujian Proposal



Murniyati  
NIM. 11511203918





1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Prof. Dr. Amril M.M.A  
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19561221 198603 1 042
3. Nama Mahasiswa : MURMI YATI
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11511203 918
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
2	8/7 19.	C.P.M. & T.A.P. Rupp. (Materi Teori : Makara Kemandirian)	[Signature]	
3	31/7 19	Brosur Karangan Tani Tabel dan grafik dsd	[Signature]	
4	01/8 19	Bimbingan ABSTRAK	[Signature]	
5	02/8 19	Bimbingan daftar isi dan tabel	[Signature]	
6	5-8-19	[Signature] untuk Disinergikan	[Signature]	

Pekanbaru, 1-8 2019  
Pembimbing,

## **Dokumentasi Penelitian**

### **Lokasi Penelitian**



### **Pengisian Angket Dan Tes Soal**











## RIWAYAT HIDUP



**urniyati**, lahir pada tanggal 07 Juli 1997 di Pasir Pandak, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Anak keempat dari lima bersaudara yang lahir dari pasangan suami istri, Makmur (alm) Ayahanda dan Maslaini Ibunda. Pada tahun 2003-2009 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di MI Irsyadunnas Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Kemudian pada tahun 2009-2012 penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di MTS PP Darul Ulum Kota Tengah Kabupaten Rokan Hulu. Selanjutnya pada tahun 2012-2015 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan menengah atas di SMAN 1 Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA, penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepat di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi SLTP/SLTA. Pada tanggal 15 Juli s/d 01 september 2018, penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) yang berlokasi di desa Kasikan, Kecamatan tapung hulu, Kabupaten Kampar selama 1 bulan setengah, kemudian pada tanggal 15 September s/d 15 Desember 2018 penulis mengikuti Program Praktik Lapangan (PPL) di SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Kemudian pada tanggal 02 September 2019 penulis mengikuti ujian sidang munaqasyah dan Alhamdulillah Robbal'Alamin penulis di nyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).